

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 5 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Luthfia Khoirunnisa
NIM : 4201409018
Prodi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala SMP N 5 Semarang,

Dr. Supriyo, M.Pd

NIP 195109111979031002

H. Suharto, S.Pd, M.M

NIP 195803121979031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 5 Semarang.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Ka. UPT PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Dr. Supriyo, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 5 Semarang,
4. Prof. Nathan Hindarto, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan Fisika,
5. H. Suharto, S.Pd, M.M selaku Kepala SMP Negeri 5 Semarang,
6. Sri Susilastuti, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong,
7. Hj. Siti Nursaadah, S.Pd, selaku Guru Pamong mata pelajaran Fisika,
8. Segenap guru, staff, dan karyawan SMP Negeri 5 Semarang,
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL SMP Negeri 5 Semarang
10. Siswa-siswi SMP Negeri 5 Semarang,
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, 8 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik pengalaman Lapangan	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	5
BAB III PELAKSANAAN PPL	
A. Pelaksanaan	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Bimbingan	8
E. Hal-Hal yang Menghambat Selama Pelaksanaan PPL	9
F. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL II UNNES 2012	10
G. Hasil Pelaksanaan.....	10
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Fisika

- a. Kalender Pendidikan 2012-2013
- b. Program Tahunan
- c. Program Semester
- d. Silabus
- e. RPP
- f. Soal Ulangan
- g. Analisis Hasil Ulangan
- h. Program Remidi

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Jadwal Praktikan Mengajar
- b. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- c. Jurnal KBM
- d. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Lampiran 3. Daftar siswa dan Daftar Siswa yang Diajar

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL
- b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- c. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- d. Daftar Guru Pamong
- e. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang fungsinya adalah menyiapkan calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan dituntut untuk mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Pencapaian keprofesionalan sebagai pendidik membutuhkan pengalaman yang tidak instan dalam mengajar di lapangan. Oleh karena itu diperlukan suatu praktik mengajar bagi calon pendidik dalam rangka pencapaian seluruh kompetensi. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) inilah yang menjadi suatu ajang latihan bagi mahasiswa program pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga tinggi untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan Unnes. PPL dilakukan dalam dua tahap, yaitu PPL I dan PPL 2. Pelaksanaan PPL I mencakup observasi kondisi fisik sekolah, sarana dan prasarana sekolah, serta pengenalan warga sekolah, sedangkan PPL 2 dilaksanakan selama dua bulan mencakup (1) pengajaran mikro di kampus (2) pengajaran model (3) pengajaran terbimbing (4) pengajaran mandiri (5) melaksanakan ujian PPL (6) melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran (7) mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (melaksanakan piket harian) (8) menyusun laporan PPL.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai

dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

PPL 2 dilakukan dalam rangka memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa praktikan berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM). Dalam PPL 2 ini, mahasiswa menerapkan berbagai model dan metode pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya dalam kegiatan *microteaching* di kampus. Dalam kesempatan inilah mahasiswa praktikan dihadapkan dengan kondisi siswa yang sesungguhnya dan realita yang ada di lingkungan sekolah latihan yang ditunjuk oleh Unnes.

C. Manfaat

Ada berbagai manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL 2 ini baik bagi mahasiswa praktikan maupun bagi UNNES sendiri. Adapun manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL 2 ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendukung lainnya (ekstrakurikuler) di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengetahuan tentang model dan metode pembelajaran yang tepat untuk berbagai karakter kelas dan siswa.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan

- a. Sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidik melalui kolaborasi pembelajaran antara guru pamong dengan mahasiswa.
- b. Terjalin kerjasama yang baik antara sekolah latihan dengan Universitas Negeri Semarang.
- c. Sekolah dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
- d. Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan yang professional. Dalam rangka mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, Unnes telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan

A. Pengertian PPL

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah:

- a. Bahwa Praktik pengalaman lapangan(PPL) adalah semua kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- b. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.
- c. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S: 1994 ; 2).

B. Dasar Pelaksanaan PPL

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);

3. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
4. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 23/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - d. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - e. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang;
 - a. Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Ilmu pengetahuan berkembang dan bersifat dinamis, seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi. Ilmu pengetahuan berkembang sebagai usaha untuk menyesuaikan diri terhadap tuntutan dan kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Sejalan dengan hal tersebut, pendidikan di Indonesia turut mengalami peningkatan kualitas dari tahun ke tahun. Kemajuan di bidang pendidikan tersebut ditandai dengan adanya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum secara terus-menerus.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan inilah yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.

6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan.
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
5. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
6. Dinamika perkembangan global.
7. Kesetaraan gender.
8. Karakteristik satuan pendidikan.

Komponen KTSP adalah sebagai berikut :

1. Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan.
2. Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
3. Kalender pendidikan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012/2013 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

2. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2011/2012 dilaksanakan di SMP Negeri 5 Semarang yang berlokasi di Jalan Sultan Agung (Pasar Kagok) Kota Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Sebelum praktikan melakukan latihan mengajar, praktikan perlu melakukan observasi guna mengetahui kondisi kelas. Pengetahuan tentang kondisi kelas ini sangatlah penting sehingga praktikan mampu meramu model pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa-siswa di kelas tersebut. Observasi ini telah dilakukan pada PPL 1 dengan kelas observasi yaitu kelas VIII-H dan VIII-I.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 setelah pelaksanaan PPL 1. Praktikkan menerapkan model pembelajaran *Better Teaching and Learning* (BTL) dengan *bilingual language* (Indonesia - Inggris) karena sekolah latihan merupakan sekolah RSBI yang tergabung dalam kerjasama DBE3. Penekanan pembelajaran adalah dengan menggunakan media sederhana, *display* hasil diskusi, *authentic assessment*, dan *reflective journal*. Selama proses latihan mengajar, guru pamong selalu mengawasi dan membimbing praktikan dan sebanyak tiga kali dosen pembimbing turut memantau jalannya pembelajaran dan memberikan kritik berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran sehingga praktikan mengetahui kekurangan yang perlu diperbaiki agar menjadi lebih baik di masa mendatang. Selain melaksanakan pelatihan mengajar praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang dibutuhkan selama kegiatan belajar mengajar dan kelengkapan perangkat perangkat selama satu tahun ajaran.

3. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada waktu setelah praktikan melaksanakan PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong dan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Pembuatan perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong

Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum dilaksanakannya Praktik Belajar Mengajar (PBM) di kelas. Praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran yang dirancang, meliputi *effective week and time teaching in class, annual program, semester program, syllabus, lesson plan, dan minimum passing grade criterion*.

2. Pelaksanaan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas yang dilakukan oleh praktikan berpedoman pada perangkat yang telah dirancang sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, praktikan mengajarkan beberapa materi pokok fisika, yaitu *atom, motion, dan force*. Proses belajar mengajar juga menggunakan variasi model dan metode pembelajaran sesuai dengan tuntutan pihak DBE3 dengan menggunakan model *Better Teaching and Learning* (BTL) dan berorientasi pada penggunaan media sederhana, *display* hasil diskusi, *authentic assessment*, dan *reflective journal*. Setiap akhir pembelajaran, praktikan memberikan evaluasi, baik berupa *quiz* maupun tugas rumah. Selain itu, ulangan harian dan mid semester juga diberikan guna mengetahui hasil belajar siswa.

D. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan praktikan sebelum, saat, dan setelah pembelajaran dilaksanakan. Hal-hal yang dikoordinasikan meliputi perangkat pembelajaran (*effective week and time teaching in class, annual program, semester program, syllabus, lesson plan, dan minimum passing grade criterion*), bahan untuk mengajar (*worksheet* dan peralatan praktikum), penggunaan model dan metode

pembelajaran, perkembangan dan keadaan siswa, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan. Guru pamong juga memberikan pengarahan kepada praktikan dalam perbaikan perangkat pembelajaran. Selain itu juga memberikan masukan berkaitan dengan kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan, yaitu sebanyak tiga kali. Hal-hal yang dikoordinasikan antara lain mengenai materi yang diajarkan, cara pengelolaan kelas, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL, masalah-masalah yang menghambat selama PPL, informasi-informasi terbaru dari sekolah latihan maupun UPT, dan pelaksanaan ujian praktik mengajar. Selama tiga kali penilaian kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas, dosen pembimbing turut mengikuti dengan seksama pembelajaran di kelas dan menyimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan praktikan sudah dikategorikan baik dengan menonjolkan EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi), namun ada beberapa bagian yang perlu dikembangkan lagi, seperti kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas.

E. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal- Hal yang Mendukung

- a. Peran guru pamong dan dosen pembimbing yang optimal, yaitu selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, sehingga mempermudah praktikan mengajar dengan variasi model dan peralatan praktikum.
- c. Siswa yang kritis, aktif, dan antusias dalam kegiatan belajar, terutama saat demonstrasi, eksperimen, dan *game*.
- d. Fasilitas laboratorium yang memadai, sehingga sangat mendukung praktikan melakukan kegiatan laboratorium.
- e. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang KBM, seperti perangkat LCD sehingga memudahkan praktika mengajar dengan memanfaatkan ICT.

2. Hal Hal yang Menghambat
 - a. Buku siswa yang kurang sesuai dengan standar nasional, dimana terdapat kekurangan dalam kesesuaian kompetensi dasar dan standar kompetensi nasional.
 - b. Istilah IPA – Fisika dalam bahasa Inggris yang terdapat di buku kurang sesuai.
 - c. Kemampuan anak yang masih kurang dalam menangkap pembelajaran dalam bahasa Inggris.

F. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL 2 UNNES 2011 SMP Negeri 5 Kota Semarang.

- a. Dosen Koordinator
Mahasiswa PPL 2 UNNES tahun 2012/2013 di SMP Negeri 5 Semarang berjumlah 22 orang dengan koordinator dosen pembimbing Dr. Supriyo, M.Pd
- b. Dosen Pembimbing
Mahasiswa PPL 2 UNNES tahun 2012/2013 di SMP Negeri 5 Semarang berjumlah 22 orang dengan dosen pembimbing untuk prodi pendidikan Fisika adalah Prof. Nathan Hindarto, Ph.D.
- c. Guru Pamong
Mahasiswa PPL 2 UNNES tahun 2012/2013 di SMP Negeri 5 Semarang berjumlah 22 orang dengan guru pamong untuk mata pelajaran fisika adalah Hj. Siti Nursaadah, S.Pd.

G. Hasil Pelaksanaan

Tujuan utama PPL bagi praktikan adalah memperoleh pengalaman sebanyak – banyaknya dari praktik mengajar di kelas. Pengalaman yang diperoleh diharapkan dapat menjadi modal dasar praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya. Dalam melaksanakan PPL 2, penilaian yang dilaksanakan meliputi kompetensi:

1. Pedagogik
Kompetensi pedagogik yang diamati dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing, meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, ketepatan alat evaluasi, kemampuan mengembangkan potensi siswa (peserta didik).

2. Profesional

Kompetensi profesional yang diamati dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing, meliputi penguasaan materi, kemampuan membuka pelajaran, kemampuan bertanya, kemampuan mengadakan variasi pembelajaran, kejelasan dan penyajian materi, kemampuan mengelola kelas, dan kemampuan menutup pelajaran, serta ketepatan antara waktu dan materi pelajaran.

3. Kepribadian

Kompetensi kepribadian yang diamati dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing, meliputi kemandirian untuk menjadi guru, kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa, kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa, memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa, kewibawaan sebagai seorang guru, sikap keteladanan bagi peserta didik, berakhlak mulia sebagai seorang guru, kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib, dan sopan santun dalam pergaulan di sekolah, serta kejujuran dan tanggung jawab

4. Sosial

Kompetensi sosial yang diamati dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing, meliputi kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik, kemampuan berkomunikasi dengan sesama mahasiswa PPL, kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong, kemampuan berkomunikasi dengan guru-guru di sekolah, kemampuan berkomunikasi dengan staf TU, kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah, aktifitas dalam mengikuti ekstra kurikuler, dan kesan umum kemampuan dalam bersosialisasi.

Guru pamong menilai keempat kompetensi di atas sebanyak sepuluh kali, sedangkan dosen pembimbing melakukan sebanyak tiga kali. Di akhir pembelajaran, baik guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan masukan guna perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan harapan pembelajaran mendatang dapat lebih baik. Guru pamong dan dosen pembimbing mengungkapkan bahwa kompetensi praktikan berkembang ke arah yang lebih baik dari tahap awal hingga akhir penilaian. Meskipun demikian, ada beberapa bagian metode pembelajaran yang perlu ditingkatkan guna peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

1. Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 5 Semarang ini telah dilaksanakan dengan baik oleh praktikan dengan menempuh beberapa tahapan, meliputi observasi sekolah, pelaksanaan praktik mengajar mandiri, dan penyusunan laporan.
2. Beberapa hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 ini meliputi peran optimal dari guru pamong dan dosen pembimbing, peran aktif siswa, dan sarana pra sarana sekolah yang memadai.
3. Beberapa hal yang menghambat kegiatan PPL 2 diantaranya buku yang tidak sesuai standard, penggunaan bahasa Inggris yang belum optimal, dan manajemen penggunaan laboratorium yang kurang baik.
4. Kompetensi yang dinilai selama PPL 2 adalah kompetensi pedagogik, professional, kepribadian, dan sosial. Serta Keterampilan membuka pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, memimpin diskusi, mengajar kelompok kecil, mengelola kelas, mengevaluasi dan memberikan penilaian.

Saran

Sebagai penutup saya sebagai salah satu mahasiswa PPL dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib di sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. SMP Negeri 5 Semarang agar lebih mantap dalam melaksanakan pendidikan berkarakter bagi siswa.
3. SMP Negeri 5 Semarang diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran sesuai standard Internasional, meliputi model pembelajaran dan penerapannya sesuai harapan pihak DBE3.
4. Diharapkan guru-guru di SMP Negeri 5 Semarang menggunakan KIT alat peraga yang telah ada di laboratorium untuk menunjang pembelajaran.
5. Diharapkan agar pihak UNNES dan SMP Negeri 5 Semarang dapat senantiasa menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL di masa yang akan datang.

6. Kepada siswa – siswi SMP Negeri 5 Semarang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.
7. Dengan adanya PPL 2 ini diharapkan terjalin tali persaudaraan yang lebih erat antara pihak sekolah, guru dan karyawan, seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMP Negeri 5 Semarang, serta sesama guru praktikan dari UNNES.

REFLEKSI DIRI

Menurut Peraturan Rektor Bab I pasal 1, Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktikan mendapat lokasi PPL di SMPN 5 Semarang bersama dengan 21 mahasiswa lainnya yang berasal dari berbagai jurusan di UNNES untuk melaksanakan PPL 2 sejak tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Yang kegiatannya adalah (1) pengajaran mikro di kampus (2) pengajaran model (3) pengajaran terbimbing (4) pengajaran mandiri (5) melaksanakan ujian PPL (6) melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran (7) mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (melaksanakan piket harian) (8) menyusun laporan PPL.

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Fisika

Pelajaran fisika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam (IPA), yang mana bagi sebagian besar siswa menganggap bahwa pelajaran ini sangatlah sukar karena terlalu banyak rumus yang menurut mereka harus dihafalkan. Tentu saja hal ini akan sangat menyulitkan apabila semua rumus harus dihafalkan, padahal sebenarnya tidaklah demikian. Hal paling mendasar dalam fisika yang harus dipahami siswa yaitu konsep. Dengan memahami konsep sebuah teori, maka siswa dapat menganalisis gejala – gejala masalah fisika sehingga lambat laun pola pikir mereka dapat berkembang dengan sendirinya.

Sebelum pelajaran dimulai, siswa harus diberi motivasi terlebih dahulu mengenai fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari saat itu, sehingga siswa merasa tertarik dan dengan rasa ingin tahunya akan mendorong mereka untuk mengikuti pelajaran fisika dengan penuh semangat.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 5 Semarang dapat dikatakan memadai. Sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran itu cukup lengkap dan mendukung kegiatan. Sekolah menyediakan laboratorium IPA dan computer untuk pembelajaran peserta didik, sarana dan prasarana yang lain seperti kantor guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang BK, UKS, Mushola dan lain-lain sudah terpenuhi dengan kondisi yang baik. Hanya saja untuk lab IPA belum dapat dilaksanakan inventarisasi untuk tahun ini dan penataan barang pun belum teratur karena keterbatasan tempat. Standar lab IPA sendiri sudah 90% memenuhi standar kerja. Ruang kelas juga dilengkapi dengan LCD sehingga perangkat multimedia sering digunakan guru dalam mengajar. Perpustakaan sudah menyediakan fasilitas yang sangat lengkap bagi siswa. Hal ini dapat dilihat dari koleksi buku, *foto copy* dan ketersediaan computer untuk browsing melalui Internet.

3) **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Mahasiswa fisika yang PPL di SMPN 5 Semarang dibantu oleh Ibu Siti Nur Sa'adah selaku guru pamong dan Ibu Siti Khanafiah selaku dosen pembimbing. Selama menjalani PPL 2, dengan sabar guru pamong selalu memberikan bimbingan dan arahan mengenai hal-hal yang harus dilakukan oleh calon guru dalam mempersiapkan diri sebelum mengajar, terutama mengenai perangkat pembelajaran, diantaranya yaitu membuat *time allowance of effective and teaching learning*, *annual program*, *semester program*, *syllabus*, *lesson plan*, dan *minimum passing grade criterion*. Sedangkan dosen pembimbing, selama PPL 2 beliau memantau dan memebrikan bimbingan ke sekolah latihan sebanyak tiga kali. Beliau memberikan masukan sebelum dan seusai pembelajaran. Sebelum pembelajaran berlangsung, dosen pembimbing memberi masukan mengenai perangkat pembelajaran yang akan digunakan mengajar dan untuk seusai pembelajaran dosen pembimbing memebrikan masukan mengenai jalannya pembelajaran di kelas.

4) **Kualitas pembelajaran di SMPN 5 Semarang**

SMPN 5 Semarang merupakan salah satu Sekolah Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), yang proses KBM untuk mata pelajaran fisika menggunakan *bilingual language*, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kualitas pembelajaran fisika dapat dikatakan sudah sangat baik, ditinjau dari kualitas guru, siswa, dan sarana prasarana yang saling menunjang. Selama proses belajar mengajar, siswa terlihat antusias. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan tingkat tinggi kepada praktikan. Kualitas pembelajaran yang baik ini juga terlihat pada model dan metode yang digunakan oleh praktikan. SMP Negeri 5 tergabung dalam kerjasama DBE3 dengan pihak luar negeri sehingga dalam pembelajarannya menggunakan model *Better Teaching and Learning* (BTL) dengan berorientasi pada penggunaan media sederhana, *display* hasil diskusi, *authentic assessment*, dan *reflective journal*.

5) **Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan diri sebagai calon pendidik. Keempat kompetensi (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial) yang menjadi syarat profesionalisme guru berusaha dikuasai dan dikembangkan secara terus-menerus. Praktikan mempraktikan teori pembelajaran yang selama ini didapatkan di kampus ke dalam kelas yang nyata. Pada kenyataannya, praktikan banyak menemukan ketidaksamaan kondisi antara teori dan praktik. Berdasarkan realita pembelajaran itulah praktikan senantiasa belajar. Layaknya orang yang belajar, tentunya masih memiliki kekurangan. Pembelajaran yang telah dirancang dengan begitu baik pun ternyata masih memiliki beberapa kekurangan. Oleh karena itu praktikan senantiasa instropeksi diri dan memperbaiki kekurangan tersebut pada pembelajaran berikutnya.

6) **Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL2**

Praktikan memperoleh pengalaman yang sangat berharga dari PPL 2 ini. Pengalaman tersebut antara lain peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Peningkatan keempat pengalaman inilah yang tidak bisa didapatkan di kampus. Dengan adaya PPL2 ini praktikan juga bertambah kepercayaan diri untuk menjadi seorang pendidik.

7) Saran pengembangan bagi SMPN 5 Semarang dan UNNES

Sebagai sekolah latihan, SMPN 5 Semarang merupakan sekolah yang ideal untuk menimba ilmu dan mencari pengalaman mengajar karena sekolah ini tercatat sebagai sekolah yang berprestasi dan berkualitas. Beberapa hal yang dirasa perlu dikembangkan adalah pendidikan karakter bagi siswa yang beberapa tahun ini telah dimulai dengan membiasakan siswa berjabat tangan dengan guru saat bertemu dimanapun dan juga rutinitas membaca taklimat setiap pagi sebelum KBM dimulai. Pendidikan karakter lainnya juga dikembangkan saat KBM berlangsung dan sebaiknya senantiasa dikembangkan di setiap mata pelajaran. Pendidikan karakter inilah yang harus dimiliki oleh mahasiswa PPL UNNES. Oleh karena itu, mahasiswa PPL juga hendaknya mendapat informasi berbagai bentuk penerapan pendidikan karakter di sekolah-sekolah yang dapat diberikan saat pembelakalan PPL

Demikian uraian refleksi diri praktikan, semoga dapat memberikan manfaat demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

Mengetahui,

Guru Pamong,

Hj. Siti Nursaadah, S.Pd
NIP.19700810 199403 2 008

Luthfia Khoirunnisa
NIM 4201409018